

## PENGGUNAAN TEKNIK PEMBELAJARAN MENARASI GRAFIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI

Hendrisman<sup>1</sup>, Sufia Retti<sup>2</sup>  
STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh<sup>1,2</sup>  
[hendrisman63@gmail.com](mailto:hendrisman63@gmail.com)<sup>1</sup>

Submit, 28-09-2021 Accepted, 27-10-2021 Publish, 28-10-2021

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh teknik pembelajaran menarasi grafik terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Guguak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan *pretest-posttest control group*. Penarikan sampel dilakukan menggunakan *probability sampling (random sample)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata/mean yang diperoleh adalah sebesar 93 dengan  $t_{hitung}$  4,023 ( $> t_{tabel}=1,684$ ). Simpulan, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan teknik pembelajaran menarasi grafik dibanding dengan siswa yang diajar dengan teknik konvensional di SMK Negeri 2 Guguak.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teknik Pembelajaran Menarasi Grafik

### ABSTRACT

*This study aims to describe the effect of graphic narration learning techniques on writing explanatory texts for class XI students of SMK Negeri 2 Guguak. The method used in this study is a quantitative experiment. The research design used a pretest-posttest control group. Sampling is done using probability sampling (random sample). The results showed that the mean value obtained was 93 with  $t_{count}$  of 4.023 ( $> t_{table} = 1.684$ ). In conclusion, there is a significant difference between the explanatory text writing skills using graphic narration learning techniques compared to students taught using conventional methods at SMK Negeri 2 Guguak.*

*Keywords: Writing Skills, Graph Narration Learning Techniques*

### PENDAHULUAN

Keterampilan menulis dalam dunia pendidikan merupakan suatu keterampilan yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran. Keterampilan menulis sudah diajarkan sejak pendidikan dasar sampai ke sekolah menengah atas. Menulis merupakan kegiatan rutin yang sering dilakukan siswa di sekolah baik pada saat membuat tugas atau latihan yang diberikan oleh guru. Menurut Mahajani et al., (2021) menulis merupakan suatu proses menuangkan sebuah pikiran secara teratur dan

terorganisasi ke dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami jalan pikiran seseorang. Menulis menuntut siswa untuk mengeluarkan sebuah ide atau gagasan, ide gagasan akan dikembangkan sebagai tulisan sehingga dapat menghasilkan sebuah karya. Menulis dapat juga didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Keterampilan menulis melibatkan siswa untuk berpikir berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Menurut Hadiansah et al., (2021) aktivitas berpikir tersebut mencakup kegiatan berpikir secara mendalam, menyeluruh dan kritis, mulai dari mengkonsep, menuangkan dan menghasilkan sesuatu dari apa yang ada dalam pikiran. Pengejawantahan berpikir kritis, maka seseorang dapat menulis. Melalui menulis, proses berpikir siswa dapat terpancar. Salah satunya keterampilan menulis yang harus dipelajari siswa pada kelas XI adalah teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang fenomena alam maupun fenomena sosial dan kultural atau sosiokultural. Teks eksplanasi memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas). Namun, sebab ataupun akibat itu berupa sekumpulan fakta menurut penulisnya. Menurut Khaerunnisa & Azhari (2018) menyatakan bahwa teks eksplanasi kompleks merupakan teks yang di dalamnya mengungkap suatu kejadian baik menerangkan atau menjelaskan mengenai fenomena alam ataupun keadaan sosial.

Teks eksplanasi kompleks tersusun secara logis menurut proses kejadiannya dan bersifat kausal. Teks eksplanasi kompleks dianggap rumit karena siswa dituntut untuk memahami asal-usul suatu kejadian kemudian disusun secara runut berdasarkan prinsip sebab akibat. Pembelajaran menulis teks eksplanasi penting untuk dipelajari dan dikaji karena merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMK kelas X1 Semester I. Menulis teks eksplanasi merupakan kegiatan menulis dengan mengungkapkan penjelasan terhadap suatu fenomena alam, sosial dan budaya. Teks eksplanasi mendetailkan pada rangkaian kejadian dari suatu peristiwa dengan menyertakan keterangan waktu berupa penggunaan konjungsi kausalitas atau kronologis sebagai salah satu kaidah kebahasaan yang mencirikannya.

Menurut Windhiarty et al., (2017) teks ekplanasi mempunyai fungsi sosial untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu menurut prinsip sebab-akibat. Teks eksplanasi berkaitan erat dengan peristiwa alam dan peristiwa sosial. Teknik pembelajaran yang tepat digunakan untuk teks eksplanasi adalah teknik menarasikan grafik. Teknik menarasikan grafik membantu siswa untuk dapat mengubah tabel/diagram/peta/grafik ke dalam bentuk tulisan. Siswa membuat tulisan berdasarkan tabel menurut selera masing-masing. Teknik pembelajaran menarasi grafik juga memungkinkan siswa dapat menyusun fakta dan hasil pemikiran sedemikian rupa, sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Hal tersebut berarti, mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Pramono (2020) menyatakan bahwa penerapan metode *outdoor learning* berhasil diterapkan dalam pembelajaran mengkonstruksi teks eksplanasi. Kesuma (2020) juga mengatakan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan hasil belajar siswa. Apriyani (2019) menyatakan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media film *strips* pada siswa dapat terlaksanakan dengan baik dengan bukti statistik membuktikan  $t_{tabel} < t_{hitung}$  yaitu  $1,67 < 8,18$  pada tingkat kepercayaan 95% dengan taraf signifikan 5% dan df 50 itu artinya ada perbedaan yang signifikan karena nilai  $t_{tabel}$  lebih kecil dari nilai  $t_{hitung}$ . Selanjutnya Gusnita et al., (2018) juga berpendapat bahwa teknik *copy the master* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penelitian mengenai menulis teks eksplanasi sudah pernah dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda, misalnya penerapan metode *outdoor learning* dalam mengkonstruksi teks eksplanasi, meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri, upaya meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dan hasil belajar bahasa Indonesia dengan metode inkuiri, pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media *film strips* dan pengaruh teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Namun pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian dengan menggunakan teknik pembelajaran menarasikan grafik terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Selain

itu penelitian terdahulu banyak menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan pada studi ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group*. Populasi berjumlah 259 siswa yang tersebar 9 kelas dengan sampel 50 siswa terdiri dari 25 siswa kelas XI OTKP<sup>1</sup> sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa kelas XI OTKP<sup>2</sup> sebagai kelas kontrol.

Cara penarikan sampel menggunakan *Purposive Sampling* atau berdasarkan pertimbangan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes ini merupakan tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan teknik pembelajaran menarasi grafik siswa kelas XI SMKN 2 Kec. Guguak. Tes dilakukan dengan cara tertulis, yaitu siswa disuruh menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri-ciri teks dan struktur teks eksplanasi.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan teknik pembelajaran menarasikan grafik dalam menulis teks eksplanasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan teknik konvensional dalam menulis teks eksplanasi.

### Pengaruh Teknik Pembelajaran Menarasi Grafik pada Kelas Eksperimen

**Tabel 1**  
**Data Statistik Kelas Eksperimen**

Tes	$\Sigma$	$\bar{x}$
Pra Tes	2097	83,88
Pasca Tes	2327	93,08

Berdasarkan hasil tabel 1, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik pembelajaran menarasi grafik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan siswa, yang mana pada waktu pra tes total nilai ( $\Sigma$ ) 2097 dan nilai rata-rata/*mean* ( $\bar{X}$ ) adalah 83,88.

Setelah diterapkan teknik pembelajaran menarasi grafik dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pasca tes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 2327 dan nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) 93,08.

### **Pengaruh Metode Konvensional pada Kelas Kontrol**

Siswa di kelas kontrol diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Perhitungan statistik yang didapat setelah pasca tes pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Data Statistik Kelas kontrol**

<b>Tes</b>	<b><math>\Sigma</math></b>	<b><math>\bar{x}</math></b>
Pra Tes	1966	78,64
Pasca Tes	1991	79,64

Hasil tabel 2 menunjukkan bahwa ada pengaruh teknik pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa, yang mana pada waktu prates total nilai ( $\Sigma$ ) 1966 dan nilai rata-rata/*mean* ( $\bar{X}$ ) adalah 78,64. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pasca tes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 1991 dan nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) 79,64.

### **Perbedaan Signifikan antara Hasil Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan Teknik Pembelajaran Menarasi Grafik dan teknik Konvensional**

Perbedaan signifikan dapat dilihat dari hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran menarasi grafik dan metode konvensional, penulis melakukan perbandingan nilai pasca tes antara kedua kelas:

**Tabel 3**  
**Perbandingan Nilai Pascates**

<b>Kelas Eksperimen</b>			<b>Kelas Kontrol</b>		
Jumlah Skor	N	$\bar{x}$	Jumlah Skor	N	$\bar{x}$
2327	25	93,08	1991	25	79,64

Tabel 3 memperlihatkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen adalah sebesar 93,08, lebih besar dibanding kelas kontrol 79,64. Hal ini menunjukkan bahwa adanya

perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran menarasi grafik dibanding penggunaan metode konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, penggunaan teknik pembelajaran menarasi grafik lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pasca test dari kelas eksperimen. Langkah awal adalah dengan menentukan  $\bar{X}$  dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi gabungan ( $S_{gab}$ ). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari  $t_{hitung}$  dengan rumus uji t (*t-test*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen**

<b>Eksperimen</b>	<b>N</b>	$\bar{x}$	<b>SD</b>
Pra Tes	25	83,88	2,36
Pasca Tes	25	93,08	7,14
$S_{gab}$	: 14,16		
$t_{hitung}$	: 2,304		
$t_{tabel}$	: 2.021 (dengan df: $n_1+n_2-2=48$ dan $\alpha$ : 0.05)		

Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 2,304 > t_{tabel} = 2.021$ ). Hal ini bermakna bahwa yaituda pengaruh penggunaan teknik pembelajaran menarasi grafik terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kec. Guguak.

**Tabel 5**  
**Hasil Perhitungan Uji t control**

<b>Kontrol</b>	<b>N</b>	$\bar{x}$	<b>SD</b>
Pra Tes	25	78,64	4,54
Pasca Tes	25	79,64	7,94
$S_{gab}$	: 59,89		
$t_{hitung}$	: 0,27		
$t_{tabel}$	: 2,064 (dengan df: $n_1+n_2-1=24$ dan $\alpha$ : 0,05)		

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 0,27 < t_{tabel} = 2,064$ ). Dengan demikian tidak ada pengaruh metode konvensional terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kec. Guguak.

**Tabel 6**  
**Hasil Perhitungan Uji t**

Kelas	N	$\bar{x}$	SD
Eksperimen	25	93,08	7,023
Kontrol	25	79,64	6,416
$S_{gab}$	: 11,84		
$t_{hitung}$	: 4,023		
$t_{tabel}$	: 1,684(dengan df: $n_1+n_2-2=48$ dan $\alpha: 0.05$ )		

Data tabel 6 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}= 4,023 > t_{tabel}=1,684$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan teknik pembelajaran menarasi grafik dibanding dengan siswa yang diajar dengan metode konvensional di SMK Negeri 2 Kec. Guguak.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat digambarkan data tentang pengaruh teknik pembelajaran menarasi grafik terhadap teks eksplanasi, pengaruh teknik konvensional terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dan perbedaan signifikan teknik pembelajaran menarasi grafik terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi. Sejalan dengan pendapat Aiyah (2017) bahwa penerapan metode kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks pada siswa kelas X Multimedia 1 SMKN 5 Bandar Lampung. Dewi et al., (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model model *Cooperative Scripts* terhadap kemampuan menganalisis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA N 9 Padang. Selanjutnya Suprianto (2019) menemukan bahwa penggunaan media audio visual berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dikarenakan siswa lebih merasa termotivasi dan mampu menstimulus siswa untuk lebih berpikir.

Hasil penelitian ini didukung oleh Tarigan (2018) yang menemukan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa mengalami peningkatan. Menurut Sari et al., (2020) kesulitan dominan yang dialami siswa saat menulis teks eksplanasi baik itu dari faktor internal, faktor eksternal, struktur maupun kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Faktor utama yang mempengaruhi sulitnya siswa menulis teks eksplanasi dipengaruhi oleh faktor internal atau faktor yang ada dalam siswa itu sendiri. Yulistiani

& Indihadi (2020) menyatakan bahwa terdapat perubahan pada hasil tes peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri. Adapun menurut Pinastiti et al., (2020) penerapan model *problem based learning* mampu meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

### **Pengaruh Teknik Pembelajaran Menarasi Grafik terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh teknik pembelajaran menarasi grafik dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan siswa, yang mana pada waktu prates total nilai ( $\Sigma$ ) 2097 dan nilai rata-rata/*mean* ( $\bar{X}$ ) adalah 83,88. Setelah diterapkan teknik pembelajaran menarasi grafik dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pasca tes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 2327 dan nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) 93,08. Hal ini sejalan dengan temuan Salfera (2017) bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Peningkatan kemampuan tersebut terlihat pada keberhasilan siswa dalam mengungkapkan isi tulisan, struktur, kosakata, kalimat dan mekanikanya. Hal ini membuktikan bahwa gambar berseri cocok digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

### **Pengaruh Teknik Konvensional terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada teknik pembelajaran metode konvensional dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa. Saat prates total nilai ( $\Sigma$ ) adalah 1966 dan nilai rata-rata/*mean* ( $\bar{X}$ ) yaitu 78,64. Setelah diterapkan metode konvensional dalam proses belajar di kelas ini, didapat peningkatan hasil pembelajaran siswa pada waktu pasca tes dengan total nilai ( $\Sigma$ ) 1991 dan nilai rata-rata ( $\bar{X}$ ) 79,64. Namun tetap saja penggunaan teknik pembelajaran menarasi grafik lebih efektif daripada penggunaan metode konvensional.

Menurut Tarigan (2018) terdapat beberapa penyebab kesulitan menulis teks eksplanasi, yakni banyak menggunakan istilah ilmiah dan bahasa baku, keterbatasan



pengetahuan, ide, dan gagasan dalam menyusun teks eksplanasi, kurang memahami struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi, kesulitan dalam menjabarkan kalimat utama menjadi kalimat penjelas, dan siswa kurang termotivasi menghasilkan teks eksplanasi karena merasa tidak mendapat manfaat nyata dari materi ini.

## SIMPULAN

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan teknik pembelajaran menarasikan grafik. Dengan demikian, teknik pembelajaran menarasikan grafik cocok digunakan untuk keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, N. N. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media *Filmstrips* pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Diksatrasia*, 3(2), 61-74. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasia/article/view/2209/2136>
- Dewi, V. T., Sari, A. W., & Nisja, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Model *Cooperative Scripts* terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 9 Padang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2235–2239. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i10.469>
- Gusnita, Y., Basri, I., & Ratna, E. (2018). Pengaruh Teknik *Copy the Master* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(7), 75-182. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/download/9558/7060>
- Hadiansah, D., Sari, H., Firmansyah, E., & Rabiussani, R. (2021). Model *Collaborative Learning* (CL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi untuk Meningkatkan Berpikir Kritis pada Siswa Kelas VIII SMP Nugraha Kota Bandung. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 7(1), 73-84. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.515>
- Kesuma, C. A. (2020). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia dengan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 3 Metro. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 2(2), 159-172. <https://doi.org/10.52217/ksatra.v2i2.763>
- Khaerunnisa, K., & Azhari, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks pada Siswa Kelas XI SMK Informatika Ciputat. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi “Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”*, 1(1), 167-182. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/view/2767/2265>
- Mahajani, T., Suhendra, S., & Nurlihayati, N. (2021). Analisis Penggunaan Kohesi Gramatikal pada Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 97–102. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v4i2.3609>

- Pinastiti, G. S., Andayani, A., & Sumarwati, S. (2020). Penerapan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi. *BASASTRA Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajarannya*, 8(1), 100-108. <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i1.41964>
- Pramono, R. (2020). Penerapan Metode *Outdoor Learning* dalam Pembelajaran Mengkonstruksi Teks Eksplanasi pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Godong Grobogan Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Dwijaloka*, 1(1), 1-11. <https://jurnal.unw.ac.id/index.php/dwijaloka/article/view/397>
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32-43. <http://dx.doi.org/10.29210/12017295>
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(3), 292-302. <http://dx.doi.org/10.33369/jik.v4i3.13100>
- Suprianto, E. (2019). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 22-32. <http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v1i02.810>
- Tarigan, J. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Bantuan Media Video untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 1 Singaraja. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 123–133. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i2.12302>
- Windhiarty, W., Haruna, J., & Sulistyowati, E.D. (2017). Efektivitas Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Media Berbasis *Adobe Flash* Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Ilmu Budaya*, 1(4), 367-376. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v1i4.768>
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(3), 228-234. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/25625/12938>